

POLA KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ahmad Zulfikar Ali,

ilarakifluzdamha@gmail.com

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan

Lailatul Qomariyah,

akuhome10@gmail.com

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan

Abstrak :

Pola komunikasi adalah bentuk atau model interaksi dari dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan sehingga pesan yang disampaikan oleh penerima dapat diterima dengan baik bagi penerima atau komunikan. Komunikasi yang efektif antara orang tua dengan guru dibutuhkan dalam rangka untuk menyamakan persepsi kedua belah pihak tentang hal yang dibutuhkan dalam pendidikan anak. Keduanya harus saling membantu dan mengetahui bagaimana upaya penanganan pembinaan anak di sekolah dan keterlibatan dalam proses belajar mengajar. Adapun Palongan Kapedi yang merupakan sebuah desa yang terletak di Dusun Aeng Batoh Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Yang mana desa tersebut mempunyai karakteristik orang tua yang mendidik anaknya dengan berbagai bentuk komunikasi yang tidak sama karena tingkat pendidikan orang tua yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antara guru dan orang tua murid dalam meningkatkan prestasi belajar anak di masa pandemi covid-19 di sekolah madrasah ibtidaiyah Raudlatul Ihsan Palongan Kapedi. yang dijabarkan menjadi satu fokus permasalahan yaitu: —Bagaimana pola komunikasi antara Guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak pada masa pandemi di sekolah MI Raudlatul Ihsan Palongan Kapedi Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahap yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola komunikasi antara guru dan orang tua murid selama masa pandemi dilakukan secara tidak langsung yaitu berkomunikasi dengan menggunakan teknologi handphone. Ada yang melalui aplikasi via chat whatsapp, video call, dan telepon seluler biasa

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Guru, Orang tua, Covid-19

Abstract :

A communication pattern is a form or model of interaction between two or more people in sending and receiving messages so that the message conveyed by the recipient can be well received by the recipient or communicant. Effective communication between parents and teachers is needed in order to equalize the perceptions of both parties about what is needed in children's education. Both must help each other and know how to handle child development at school and involvement in the teaching and learning process. Meanwhile, Palongan Kapedi is a village located in Aeng Batoh Hamlet, Bluto District, Sumenep Regency. This village has the characteristics of parents who educate their children with various forms of communication that are not the same because of the different levels of parental education. This research aims to determine communication patterns between teachers and parents in improving children's learning achievement during the Covid-19 pandemic at the Raudlatul Ihsan Palongan Kapedi madrasah school. which is described as a focus problem, namely: "What are the communication patterns between teachers and parents in improving children's learning achievements during the pandemic at the MI Raudlatul Ihsan Palongan Kapedi Sumenep school". This research uses a qualitative approach with a case study type of research. In collecting data, researchers used three methods, namely, observation, interviews, and documentation. Meanwhile, in analyzing data, researchers used three stages, namely reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that the communication pattern between teachers and parents during the pandemic was carried out indirectly, namely communicating using cellphone technology. Some use applications via WhatsApp chat, video calls and regular cell phones

Keywords: Communication Patterns, Teachers, Parents, Covid-19

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial, dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia disini tidak dapat terlepas dari manusia yang lain. Hidup bersama antar manusia berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi yang mempengaruhinya. Komunikasi dapat terjadi pada siapa saja, baik antar guru dengan muridnya, Orang tua dengan anaknya, pimpinan dengan bawahannya, sesama karyawan dan lain sebagainya. Melakukan komunikasi merupakan suatu hal terpenting dari semua aktivitas, agar timbul sebuah pemahaman dalam meyelesaikan tugas masing-masing.¹

Komunikasi antara guru dan orang tua juga dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, komunikasi tidak langsung yaitu : tindakan komunikasi yang dilakukan tidak secara perorangan tetapi melalui medium atau alat perantara tertentu. Komunikasi juga merupakan suatu fungsi kehidupan manusia, fungsi komunikasi adalah untuk menyampaikan apa yang ada di dalam pikiran atau perasaan hatinya kepada orang lain. Baik secara langsung ataupun tidak langsung. Komunikasi mempunyai banyak manfaat di dalam kehidupan manusia. Banyak contoh kejadian dalam kehidupan manusia sehari-hari yang dinyatakan dalam peristiwa sehari-hari.

¹ Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984).12

Pendidikan khususnya di Indonesia merupakan sebuah hal yang begitu sangat penting, dimana keterlibatan semua pihak salah satunya adalah dari guru dan orang tua. Tanggung jawab yang besar ada di tangan keduanya, dimana anak di didik secara langsung baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Pada tahun 2020 ini kita semua dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya. Dimana pada tahun ini kita dihadapkan pada sebuah wabah virus yang sangat berbahaya, Yang menyebabkan gangguan aktivitas di segala bidang aspek. Salah satunya adalah didalam bidang pendidikan. Dimana seperti biasa murid masuk ke sekolah dan melaksanakan pembelajaran di sekolah bersama guru dan teman-teman yang lainnya. Namun di tahun ini semua dilaksanakan secara online (daring). Pembelajaran online tersebut tak terlepas pada saat pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 dimana selama pandemi Covid-19 seluruh kegiatan proses belajar mengajar harus dilaksanakan secara online. Bahkan bukan hanya proses belajar mengajar saja, melainkan proses administrasi, penerimaan siswa baru wajib dilaksanakan secara online. Pemerintah mengambil langkah ini dikarenakan ingin memutus penyebaran virus covid-19. Dalam hal ini, kementerian pendidikan mulai mempersiapkan opsi pembelajaran selain pembelajaran tatap muka, akhirnya ditemukan sebuah solusi yakni pembelajaran yang dilakukan secara daring. Dimana dalam pembelajaran daring ini seluruh instansi pendidikan berusaha memaksimalkan media online supaya bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan guna untuk meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pendidik yang memiliki kreativitas yang baik. Ini dikarenakan tidak bertemu dengan siswa akan jauh lebih sulit mengkondisikan siswa tersebut. Jadi harus digunakan sebuah strategi yang dapat disenangi oleh siswa.²

Sebagai respons terhadap tantangan global yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19, institusi pendidikan telah mengalami transformasi signifikan dalam strategi komunikasi dan kolaborasinya. Sebagaimana disoroti oleh Mohd Ali Muhamad Don dkk, peralihan ke ruang kelas online dan lingkungan pembelajaran virtual telah menjadi aspek penting untuk menjamin kelangsungan pendidikan di tengah pembatasan interaksi fisik.³ Transisi ini tidak hanya memerlukan adaptasi dalam metodologi dan praktik pengajaran tetapi juga berdampak pada dinamika hubungan guru-orang tua-siswa. Selain itu, kemajuan dalam teknologi pendidikan, seperti antarmuka augmented reality dan pencetakan 3D, seperti yang dibahas oleh Tatnall, semakin memengaruhi cara komunikasi

² Khadijah, Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Gempong Ujong Tanoh Darat Kecamatan Meureubo Aceh Barat, II vol.vol.08 no.2, Jurnal Kumara Cendikia (Juni 2020). 155

³ Mohd Ali Muhamad Don, Mohd Rilizam Rosli, Mohd Shukri Mohd Senin, Mohd Farhan Ahmad, "Exploring Social Presence Theory in The Online Classroom: The Case for Online Presence", 2022

dan kolaborasi dipupuk dalam lanskap pendidikan. Alat-alat inovatif ini menawarkan peluang untuk meningkatkan kemampuan spasial, mendorong pemikiran kritis, dan memfasilitasi pengalaman pembelajaran interaktif, yang pada akhirnya berkontribusi pada evolusi paradigma komunikasi dan kolaborasi dalam pendidikan.⁴

Adapun Palongan Kapedi yang merupakan sebuah desa yang terletak di Dusun Aeng Batoh kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Yang mana desa tersebut mempunyai karakteristik orang tua yang mendidik anaknya dengan berbagai bentuk komunikasi yang tidak sama karena tingkat pendidikan orang tua yang berbeda. Hal tersebut diketahui berdasarkan observasi awal penulis dan pengalaman penulis yang pernah menjadi siswi di lokasi penelitian.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁵

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, intensif, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyerahkan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu. Studi kasus dibedakan dari studi populasi dan studi sampel suatu pengelompokan jenis penelitian yang didasarkan pada jumlah data yang diperlukan. Bila seluruhnya disebut penelitian populasi maka sebagian disebut penelitian sampel yang menyangkut peristiwa atau gejala khusus maka disebut studi kasus.⁶

Karena jenis penelitian yang dipakai adalah studi kasus maka penelitian ini menyajikan gambaran tentang segala hal yang berkaitan dengan fokus dan rumusan masalah. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti mencoba memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial. Pada pendekatan ini peneliti membuat satuan gambaram kompleks, meneliti kata-kata laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

⁴ Tatnall, "Effects of Virtual Learning Environments: A Scoping Review of Literature by", 2022

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 29 ed. (Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), 142–143

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pola Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua

Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran tetap berlangsung dengan menggunakan teknologi digital di sekolah madrasah Ibtidaiyah Palongan Kapedi Sumenep yakni dengan sistem pembelajaran dalam jejaring sosial (daring) dan belajar dirumah. adapun Komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru dibutuhkan dalam rangka menyamakan persepsi kedua belah pihak tentang hal yang dibutuhkan dalam pendidikan anak⁷. Keduanya harus saling membantu dan mengetahui bagaimana upaya penanganan pembinaan anak di sekolah, keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pola komunikasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua murid tersebut selama masa pandemi ini melalui aplikasi whatsapp baik lewat via chat, video call, atau via telepon seluler biasa. maka dengan adanya teknologi tersebut komunikasi orang tua dan guru berjalan dengan baik dan lancar dalam memantau anak selama belajar daring dirumah.

Komunikasi antara guru dan wali murid sangatlah penting ketika di dalam maupun diluar demi kelancaran prestasi belajar siswa yang memang membutuhkan informasi dari guru kelas yang bersangkutan. Dengan menggunakan whatsapp komunikasi antara guru dan orang tua murid menjadi lebih mudah dan cepat dalam penanganan belajar anak selama daring dirumah. Komunikasi yang baik akan membangun relasi yang baik pula antar guru dan wali murid.

2. Kendala Belajar Murid pada Masa Pandemi

Pembelajaran secara daring ini tentunya masih memiliki kendala karena sebagian besar guru maupun peserta didik belum pernah melakukan pembelajaran secara daring sebelumnya, kendala ini tidak semata-mata hanya dirasakan oleh guru dan murid, akan tetapi wali murid pun ikut merasakan kesukaran dalam proses belajar daring ini. Berbicara masalah belajar mengajar dengan metode daring sebenarnya ada berbagai problema, apalagi untuk tingkat madrasah ibtidaiyah, selain itu anak atau orang tua yang tidak memiliki handphone android ataupun yang memiliki handphone android.

Belajar mengajar dengan metode daring ini kurang maksimal, mengapa demikian, karena bagi mereka yang tidak memiliki android masih harus menumpang ketetangganya, ada yang mempunyai android tetapi terkadang tidak ada datanya atau paket internet. Selain itu banyak

⁷ Dwi Kurnia Murdiasih, "Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Mandiri Dan Jujur Pada Siswa Sekolah Dasar (Universitas muhammadiyah), Seminar Internasional KOLOKIUUM, 2020

dari orang tua siswa mengeluhkan kegiatan belajar mengajar sistem daring tidak maksimal disebabkan anak yang tidak konsisten dalam belajar, kebanyakan tugas yang diberikan guru kepada muridnya akan tetapi orang tuanya yang mengerjakan karena anak cenderung malas mengerjakan tugasnya dan tidak faham dengan tugasnya.

Hal ini juga di ungkapkan oleh salah satu jurnal yang ditulis oleh lia titi prawanti : kurangnya pengetahuan mengenai platform-platform yang menunjang pembelajaran tentunya akan berdampak pada proses pembelajaran. Siswa akan merasa jenuh karena pembelajaran yang terus menerus menggunakan aplikasi whatsapp. Penggunaan aplikasi whatsapp yang memiliki fitur yang terbatas menjadikan guru hanya dapat memberikan materi berupa video ataupun memberikan perintah untuk membaca materi. Pengumpulan tugas pun masih terbilang memakai metode konvensional yaitu dimana tugas diperintahkan untuk ditulis di buku kemudian di foto dan dikirimkan ke whatsapp group. Dan dengan metode seperti itu akan menjadikan ketidak efesiennya waktu guru untuk mengoreksi tugas murid. Sebagai seorang guru tentu saja merasakan kesulitan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk murid⁸

Dengan adanya pembelajaran daring ini mengharuskan murid untuk menggunakan gadget sebagai penunjang dalam proses pembelajaran online. Keadaan seperti itu juga didukung oleh orang tua yang kurang peduli terhadap proses pembelajaran murid sehingga memberikan gadget terhadap anak dan dijadikan ajang untuk mencuri waktu guna untuk bermain game online dan media sosial lainnya seperti instagram, tiktok, facebook. Game online membuat peserta didik menjadi bermalas-malasan dan menunda-nunda waktu dalam mengerjakan tugasnya. Berbeda dengan saat pembelajaran yang dilakukan secara bertatap muka di kelas yang mana pemberian tugas diberikan menjadi dua yaitu tugas diberikan selama pembelajaran di kelas dan tugas juga diberikan sebagai pekerjaan rumah. Selama masa pembelajaran daring, peserta didik juga merasakan kejenuhan karena tidak dapat bersosialisasi dengan kawan-kawannya secara langsung. Keterampilan-keterampilan yang seharusnya dikuasai oleh murid pada saat pembelajaran menjadi kurang maksimal diterima oleh murid, bukan hanya itu akan tetapi pengumpulan tugas yang hanya dikumpulkan lewat video dan foto menjadikan guru susah dalam masalah pengoreksian dari hasil tugas murid tersebut. Apalagi jika ada murid yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru, maka guru tidak dapat memberikan nilai jika hal tersebut terus menerus terjadi.

⁸ Lia Titi Prawanti, Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, Universitas Negeri Semarang Jalan Kelud Utara III. Seminar Nasional Pascasarjana, 2020.

3. Dampak Pandemi Terhadap Belajar Murid

Dengan munculnya covid-19 yang semakin hari semakin meningkat akan memberikan dampak yang sangat buruk terhadap warga Indonesia terutama dalam masalah bidang pendidikan. Yang mana telah kita lihat pada saat ini masa pandemi mempunyai dampak terhadap prestasi belajar murid.⁹ Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid 19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, kementerian pendidikan di Indonesia juga mengedarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dengan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring.

Dengan kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem daring, terkadang muncul berbagai masalah yang di hadapi oleh peserta didik dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi peserta didik karena tugas yang diberikan lebih banyak.¹⁰ Adapun kekhawatiran yang dirasakan oleh guru salah satunya ialah khawatir murid tidak faham pada materi yang di sampaikan oleh guru dan juga selain itu banyak anak yang tidak mau belajar karena mereka asik dengan dunianya sendiri. Situasi belajar mengajar saat masa pandemi ini sangatlah kurang maksimal, dan juga kurangnya fasilitas.

Permasalahan yang lain dari adanya sistem pembelajaran daring ini adalah akses informasi yang terkendala dengan sulitnya jaringan. Mengenai permasalahan guru, covid-19 juga sangat berdampak pada murid, pelajaran yang biasanya dikerjakan di dalam kelas dengan suasana bersama banyak teman, sekarang harus dengan kondisi yang mengharuskan murid untuk belajar dirumah saja.

Apalagi dengan melihat kemampuan anak yang berbeda beda, hal ini otomatis akan berdampak terhadap prestasi dan motivasi belajar murid. Banyak pengajar yang mengeluhkan partisipasi murid ketika pembelajaran daring berlangsung pengajar kesulitan untuk memastikan apakah murid mengikuti pembelajaran dengan serius atau sambil bermain-main. Karena sering terjadi dalam pembelajaran daring anak tidak bisa menyerap pelajaran dengan baik.

⁹ Angra Gunitri, Dampak covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekola Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021.

¹⁰ Angra Gunitri, Dampak covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah

KESIMPULAN

Pola komunikasi antara guru dan orang tua murid selama masa pandemi dilakukan secara tidak langsung yaitu berkomunikasi dengan menggunakan teknologi handphone. Ada yang melalui aplikasi via chat whatshapp, vidio call, dan telepon seluler biasa. Dan selain itu dengan adanya whatshapp group di setiap masing masing kelas yang berisikan guru dan wali murid menjadikan komunikasi antar keduanya menjadi sangat mudah dalam membicarakan perkembangan prestasi belajar anak dalam proses pembelajaran selama masa pandemi.

SARAN

Pada bagian ini, penulis memiliki saran bahwa peran dari orang tua terhadap kegiatan belajar siswa tentunya sangat dibutuhkan. Dan tentunya, Pertahankan komunikasi terbuka dengan guru agar tetap mendapat informasi tentang tantangan, kemajuan, dan kebutuhan pendidikan mereka. Berkolaborasi dengan guru untuk mendukung pembelajaran baik di rumah maupun di ruang kelas virtual.

Selain itu hal yang perlu diperhatikan dalamoleh orng tua adalah menjaga perasaan dan emosi anak-anak serta meyakinkan mereka selama masa ketidakpastian ditengah wabah Covis-19. Orang tua disarankan membangun komunikasi terbuka tentang kekhawatiran mereka dan berikan strategi untuk mengelola stres dan kecemasan agar tidak mempengaruhi kegiatan belajar anak-anak.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006
- Don, Mohd Ali Muhamad, Mohd Rilizam Rosli, Mohd Shukri Mohd Senin, Mohd Farhan Ahmad, "Exploring Social Presence Theory in The Online Classroom: The Case for Online Presence", 2022
- Effendy, onong uchjana. *ilmu komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984.
- Gumitri, Angra, Dampak covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolahll universitas negeri padang, *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021*.
- Khadijah. —Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Gempong Ujong Tanah Darat Kecamatan Meureubo Aceh Barat.II vol.vol.08 no.2. *Jurnal Kumara Cendikia* (Juni 2020).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Murdiasih, Dwi Kurnia Murdiasih, *whatshapp sebagai media komunikasi guru dan orang tua dalam menanamkan karakter mandiri dan jujur pada siswa sekolah dasar (Universitas muhammadiyah)*, *seninar internasional KOLOKIUM*, 2020
- Prawanti, Lia titi, *kendala pembelajaran daring selama pandemic covid-19*, universitas negeri semarang jalan kelud utara III, *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020.
- Tatnall, "Effects of virtual learning environments: A scoping review of literature by", 2022